

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industry pariwisata saat ini terbilang sangat cepat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan, ditambahnya jalur-jalur penerbangan dengan rute-rute baru, investasi besar-besaran di bidang pariwisata seperti pembukaan destinasi-destinasi wisata dengan produk-produknya yang baru, meningkatnya pembangunan sarana akomodasi, sampai pada perbaikan infrastruktur. Secara umum pariwisata telah menjadi industry sipil yang terpenting di dunia.

Pengertian pariwisata secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “Pari” yang berarti banyak/bekeliling, sedangkan pengertian “wisata” berarti pergi. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pariwisata merupakan faktor penting dalam pendapatan pengembangan peekonomian suatu Negara. Hal ini karena pariwisata merupakan kemajuan dan kemakmuran perekonomian suatu Negara. Seiring dengan perkembangan diberbagai bidang seperti ekonomi, sosial, budaya. Pada dasarnya yang akan menjadi dunia

pariwisata kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh suatu Negara. Jika kekayaan alam dan budaya dikemas dengan sebaik mungkin maka penghasilan sumber devisa yang tinggi. Dibalik kekayaan wisata para wisatawan mendapatkan sesuatu hal yang baru, unik dan menarik khususnya bagi wisatawan asing.

Pariwisata sebagai sumber devisa negara yang sangat potensial di Indonesia sektor ini merupakan unggulan dalam menopang perekonomian masyarakat Indonesia. Namun karena kurangnya perhatian dalam pengembangan sektor potensial ini menjadikan pariwisata Indonesia masih tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Jika dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan Indonesia masih berada dibawah Thailand, Malaysia dan Singapura yang notabene potensi pariwisatanya masih kalah dibanding Indonesia. Oleh karena itu perlu diadakan suatu penelitian, agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketertinggalan pariwisata di Indonesia.

Adapun arti wisatawan menurut definisi internasional sebagai berikut :

1. Tourist atau wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara di suatu tempat paling sedikit 24 jam di Negara yang berhubungan dengan belibur, berdagang, kunjungan keluarga, misi dan pertemuan-pertemuan
2. Visitor atau pengunjung adalah seseorang yang melakukan perjalanan kesuatu Negara yang bukan tempat Negara yang mereka tinggali, karena suatu alasan yang bukan pekerjaannya sehari-hari
3. Ekcusionist (pelancong) adalah pengunjung sementara di suatu Negara tanpa menginap

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara, karena NTB memiliki kekayaan wisata yang sangat banyak diminati oleh para wisatawan, seperti daya tarik wisata alam, budaya dan adat istiadatnya. Para wisatawan mancanegara yang datang ke NTB, khususnya Lombok semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik dari tahun ke tahun semakin terlihat. Secara otomatis akan menambah pendapatan bagi pemerintah pusat maupun daerah sehingga perekonomian dalam negeri akan semakin berkembang baik. Keberhasilan pengembangan dalam bidang pariwisata sangat tergantung dari dukungan pemerintah daerah dan masyarakat sehingga antara kedua pihak akan saling menguntungkan, seperti destinasi wisata Pantai Mawi yang terdapat di Desa Selong Belanak, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat yang memiliki keindahan pantai dengan pasir putih yang menabjurkan.

Pantai Mawi Lombok adalah salah satu dari beberapa pantai yang ada di kawasan selatan Kabupaten Lombok Tengah. Pantai ini juga memiliki bentangan luas pasir putih yang menghiasi pesisir pantainya. Pantai ini berada dibalik perbukitan dan cukup jauh dari jalan umum. Perjalanan menuju Pantai Mawi Lombok ini juga tidak jauh bedanya dengan kondisi jalan yang dilalui menuju Pantai Selong Belanak Lombok.

Bukit-bukit kecil yang berjajar di sisi pantai semakin mempesona kecantikannya, dan inilah yang menjadi daya tarik tersendiri dari Pantai Mawi Lombok. Selain keindahan pemandangan alam yang disuguhkan, Pantai Mawi Lombok juga memiliki ombak yang sangat disukai oleh para peselancar dari manca negara. Karena Pantai Mawi Lombok merupakan salah satu pantai di Pulau Lombok yang memiliki ketinggian ombak

yang sangat cocok untuk berselancar. Pantai Mawi Lombok ini sangat cocok untuk suasana rekreasi.

Pantai Mawi atau Mawi Beach ini terletak di desa Mekar Sari Kabupaten Lombok Tengah. Sekitar 30 menit dari bandara BIL Kabupaten Lombok Tengah dan sekitar 12 km dari Pantai Kuta Lombok Tengah.

Pengembangan obyek wisata secara optimal akan mendorong industri pariwisata secara menyeluruh dan dapat mengembangkan kegiatan perekonomian masyarakat sekitar, memperluas lapangan kerja serta dapat meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara berkesinambungan. Diakui bahwa potensi wisata yang ada masih banyak belum dimanfaatkan, selain itu obyek yang sudah ada juga masih belum optimal dalam strategi pengembangannya. Dari latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian yaitu : **Pengembangan Pantai Mawi Sebagai Obyek Wisata Alam di Lombok Tengah.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran pemerintah terhadap pengembangan Pantai Mawi Sebagai Objek wisata Alam di Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat ?
2. Bagaimanakah pengelolaan suatu kawasan Pantai Mawi agar dapat berkembang menjadi suatu kawasan wisata yang dikenal oleh banyak masyarakat serta para wisatawan domestic maupun mancanegara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan yang meliputi fasilitas, sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan wisatawan Obyek Wisata Pantai Mawi di Desa Selong Belanak, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.
2. Untuk mengetahui sejauh mana partisipasi pemerintah daerah dan masyarakat sekitar Pantai Mawi dalam rangka meningkatkan strategi pengembangan obyek wisata di pantai Mawi.
3. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program strata-satu jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STiPRAM) Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan wisata alam Desa Labuan Haji dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.

4. Manfaat bagi Penulis

- a. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang di dapat selama perkuliahan dalam menulis artikel ilmiah ini
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan pariwisata
- c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pogram S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta
- d. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku masyarakat, pemerintah daerah dalam pengembangan Pantai Mawi.